

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA POSTER TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI SD

Ashfiyatun Najjah¹, Muslimin Ibrahim², Muhammad Thamrin Hidayat³

Program Studi PGSD Nahdlatul Ulama Surabaya²

email: 4130021031@student.unusa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar yang berdampak pada hasil belajar siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan hasil observasi awal, pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode konvensional tanpa melibatkan media pembelajaran menarik, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan media poster, mengetahui keefektifan media poster dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengidentifikasi hambatan dan respon siswa terhadap penggunaan media tersebut. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain pre-eksperimental menggunakan model One Group Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian ini adalah 21 siswa kelas IV SDN Ketintang IV/421 Surabaya. Data dikumpulkan melalui observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket motivasi belajar, angket hambatan dan angket respon siswa. Analisis data dilakukan dengan menghitung skor rata-rata observasi dan uji N-Gain untuk mengukur peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan media poster berada pada kategori sangat baik dengan skor rata-rata observasi sebesar 3,88 atau 100%. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,757 dengan kategori tinggi. Hambatan yang muncul berada pada kategori sedang, terutama terkait waktu pembelajaran dan kebutuhan penjelasan guru. Respon siswa terhadap penggunaan media poster sangat positif, dengan mayoritas siswa menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa poster membantu mereka belajar dengan lebih semangat. Dengan demikian, media poster terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Guru dapat memanfaatkan media poster sebagai alternatif inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan memotivasi siswa.

Kata kunci: *Media Poster, Keefektifan Pembelajaran, Motivasi Belajar, Pembelajaran IPAS.*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari tingkat keberhasilan dan pencapaian hasil dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, sehingga memerlukan siswa untuk menguasai materi dengan baik, namun seringkali hasil belajar siswa tidak memenuhi target yang diharapkan. Rendahnya pencapaian KKM di kalangan siswa menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif (Nurfadillah dkk., 2021).

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), motivasi siswa memiliki peranan yang sangat penting karena IPA bertujuan menumbuhkan pola pikir ilmiah, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan memecahkan masalah sejak dini. Antusiasme siswa dalam belajar akan berdampak positif terhadap pencapaian tujuan tersebut (Munawarah, 2023). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa motivasi siswa sekolah dasar dalam mempelajari IPA masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari minimnya partisipasi siswa saat proses pembelajaran (Sari dkk., 2021). kurangnya ketertarikan mengikuti praktikum atau eksperimen, serta rendahnya hasil belajar yang dicapai (Sari dkk., 2021) Berdasarkan beberapa penelitian, berbagai faktor baik dari dalam diri siswa (intrinsik) maupun dari lingkungan (ekstrinsik) turut mempengaruhi rendahnya motivasi belajar IPA. Salah satu faktor intrinsik yang sering muncul adalah rendahnya rasa percaya diri siswa dalam memahami konsep IPA yang dianggap sulit dan abstrak (Andira, 2022) Selain itu, adanya rasa takut gagal dalam menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas IPA juga membuat siswa enggan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Rini, 2018).

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena motivasi ini memberikan dampak positif terhadap mereka. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang dapat dicapai. Motivasi belajar menjadi unsur penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya motivasi, siswa akan mudah merasa bosan dan kehilangan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi dan aktivitas belajar saling berkaitan dan saling memengaruhi. Motivasi belajar dapat muncul karena adanya faktor internal maupun eksternal. Faktor internal misalnya berupa keinginan kuat untuk meraih tujuan tertentu serta semangat dalam memenuhi kebutuhan belajarnya. Sementara itu, faktor eksternal meliputi adanya penghargaan, lingkungan yang mendukung, serta aktivitas belajar yang menyenangkan (Asmawati, 2021)

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Monica Gabriela berjudul “meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran” Menjelaskan bahwa Media pembelajaran memiliki peran penting dalam mendukung perencanaan kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, persiapan pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Penggunaan media juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih optimal (Monica Gabriela Nainggolan dkk., 2024)

Penelitian terdahulu sudah membahas pengaruh media poster terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Handawati, 2021) tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran poster berbasis saintifik terhadap kemampuan kognitif peserta didik, Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningrum, 2024) tentang penerapan media pembelajaran poster pada mata pelajaran IPS di SD, dan penelitian yang dilakukan oleh (Aafini, 2019) tentang penggunaan media poster dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi. Namun, penelitian yang secara khusus membahas penggunaan media poster dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi gap yang terjadi, dengan tujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis efektivitas media poster dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana media poster dapat dioptimalkan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Rendahnya motivasi belajar sering kali berdampak pada kurangnya partisipasi siswa dan rendahnya capaian hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Nurfadillah dkk., 2021). Media poster sebagai media visual dinilai mampu menarik perhatian, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta memudahkan siswa memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret (Arsyad A, 2011). Dengan demikian, media poster dapat menjadi salah satu strategi inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui tampilan gambar, warna, dan pesan ringkas yang komunikatif (Sumartono et. al., 2018)

Selain itu, (Keller, 2010) dalam teori ARCS menegaskan bahwa motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui empat aspek, yaitu perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), kepercayaan diri (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*), yang keseluruhannya dapat difasilitasi oleh penggunaan media visual seperti poster. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi guru dalam merancang metode pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik, dan menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa secara menyeluruh siswa memahami materi dengan lebih mudah. Dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa poster, diharapkan siswa lebih termotivasi dalam belajar mata pelajaran IPAS. Hal ini tidak hanya mendukung pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keefektifan penggunaan media poster dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan siswa di era sekarang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai referensi dalam merancang pembelajaran yang memacu motivasi, sehingga capaian belajar siswa dapat ditingkatkan secara optimal.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025 di SDN Ketintang IV/421 Surabaya, dengan melibatkan 21 siswa kelas IV sebagai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk memperoleh data secara objektif guna menguji keefektifan penggunaan media poster terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Menurut Sugiyono (2020), pendekatan kuantitatif melalui desain One Group Pretest-Posttest Design memungkinkan pengukuran yang lebih akurat dengan membandingkan kondisi siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket motivasi belajar berdasarkan indikator ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction). Selain itu, peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, angket hambatan, dan angket respon siswa. Analisis data dilakukan menggunakan uji N-Gain dan statistik deskriptif dengan bantuan aplikasi SPSS, untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa secara lebih objektif.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pemberian pretest, yaitu angket motivasi yang diberikan kepada siswa sebelum mereka mendapatkan pembelajaran dengan media poster. Tahap ini bertujuan untuk mengukur tingkat motivasi awal siswa. Selanjutnya, siswa mengikuti proses pembelajaran IPAS menggunakan media poster yang dirancang dengan memperhatikan kurikulum dan karakteristik siswa. Dalam proses ini, guru (peneliti) menyampaikan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya menggunakan media poster, diikuti dengan diskusi, kegiatan kelompok, serta presentasi hasil proyek siswa. Observasi keterlaksanaan pembelajaran juga dilakukan oleh guru kelas sebagai pengamat. Adapun desain penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 1 Desain Penelitian

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan media poster di kelas IV SDN

Ketintang IV/421 Surabaya

Pembelajaran dikatakan terlaksana jika seluruh langkah (100%) dilakukan oleh guru. Keterlaksanaan pembelajaran direkam menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran IPAS menggunakan media poster di Kelas IV SDN Ketintang IV/421 Surabaya, seluruh langkah 26 langkah pembelajaran yang telah dirancang dalam modul ajar dapat terlaksana dengan baik. Dan 3 langkah memperoleh skor 3 langkah memperoleh skor 3. Jika dijumlahkan, total skor terlaksana yang diperoleh adalah 101 poin dari skor maksimal 104. Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh rerata skor keterlaksanaan sebesar 3,88 dari skor maksimum 4. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS dengan menggunakan media poster terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirancang sebelumnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlaksanaan pembelajaran mencapai 100%.

2. Keefektifan peningkatan motivasi peserta didik SD sebelum dan sesudah pembelajaran IPAS menggunakan media poster

Pada bagian ini merupakan hasil pretest-posttest angket motivasi belajar siswa yang digunakan untuk mengukur keefektifan penggunaan media poster terhadap tingkat motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPAS di SDN Ketintang IV/421 Surabaya dengan menggunakan uji *N-Gain* dengan bantuan aplikasi SPSS. Adapun hasil pengolahan data sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji N-Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
N-Gain Skor	21	.56	1.00	.7571	.11811
N-Gain Persen	21	55.56	100.00	75.7138	11.81148
Valid N (listwise)	21				

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata *N-Gain* skor yaitu 0,757 dengan demikian nilai *N-Gain* skor berada dalam kategori tinggi. Pada *N-Gain* persen diperoleh rata-rata 75,78% sehingga dapat dikategorikan sangat efektif. Maka media poster efektif meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SDN Ketintang IV/421 Surabaya.

3. Hambatan dalam pembelajaran IPAS menggunakan media *poster* di kelas IV SDN

Ketintang IV/421 Surabaya

Meskipun hasil penelitian menunjukkan keefektifan tinggi, terdapat beberapa hambatan dalam implementasi media poster. Berdasarkan angket siswa dan guru, hambatan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan waktu pembelajaran 83%. Selain itu, meskipun poster mampu menarik perhatian siswa dengan visual yang menarik, isi yang disampaikan bersifat ringkas, sehingga beberapa siswa merasa kesulitan dalam memahami materi tanpa adanya penjelasan lebih lanjut dari guru. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket yang menyatakan bahwa 77% siswa masih membutuhkan penjelasan guru agar lebih memahami isi poster. Temuan ini menegaskan bahwa media poster belum dapat berfungsi secara mandiri dalam menyampaikan materi secara komprehensif, sehingga peran guru sebagai fasilitator sangat dibutuhkan.

4. Respon siswa terhadap pembelajaran IPAS menggunakan media *poster* di kelas IV SDN

Ketintang IV/421 Surabaya

Respon siswa terhadap penggunaan media poster sangat positif. Berdasarkan hasil angket, sebanyak 62% siswa sangat setuju dan 29% setuju bahwa penggunaan media poster membuat pembelajaran IPAS lebih menyenangkan dan mudah dipahami. Tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa terbantu dan termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media poster. Respon positif ini menunjukkan bahwa media poster berhasil menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan partisipatif. Dengan visualisasi yang kuat, siswa menjadi lebih fokus dan mudah memahami materi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran IPAS terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Keterlaksanaan pembelajaran mencapai 100% dengan rata-rata skor observasi sebesar 3,88, menunjukkan bahwa seluruh tahapan pembelajaran berjalan sangat baik. Hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa dengan nilai rata-rata sebesar 0,757 atau 75,71%, yang termasuk kategori tinggi. Hal ini membuktikan bahwa media poster mampu memberikan dampak positif terhadap semangat dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu dan perlunya penjelasan tambahan dari guru masih ditemukan, namun tidak mengurangi efektivitas media poster secara keseluruhan. Respon

siswa terhadap media poster juga sangat positif, di mana sebagian besar merasa lebih termotivasi, tertarik, dan senang saat mengikuti pembelajaran IPAS. Dengan demikian, media poster dapat menjadi alternatif yang inovatif dan relevan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna di sekolah dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Aafini, D. (2019). *Penggunaan media poster dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV di SDN Aik Ara tahun pelajaran 2018/2019*.
- Andira, et. al. (2022). Analisis minat siswa terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa. *Jurnal Pendidikan*, 11.
- Arsyad A. (2011). *Media Pembelajaran*. 23–35.
- Asiani, A. H., & Nugroho, J. A. (2017). Penerapan model attention, relevance, confidence, and satisfaction (ARCS) untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X pemasaran 1 Smk Negeri 1 surakarta tahun Pelajaran 2016/2017. *Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Sebelas Maret*, 3(1), 1–11.
- Asmawati, M. (2021). *Pengaruh Pemberiaan Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan PPKN Kelas IV SDN Pempek Kecamatan Pringgata Tahun Pelajaran 2020/2021*. 1(7).
- Handawati, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Poster Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas V SDI Raulo Kec. Parigi Kab. Gowa. *Skripsi*, 6.
- Juniarti, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sd N 12 Rejang Lebong*. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/3453>
- Karinaningsih. (2010). Studi Komparasi Pembelajaran TIK dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Stucture (NHTS) dan Model Pembelajaran AIR untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ilmu Komputer UPI*.
- Keller, J. M. (2010). *Motivational Design for Learning and Permormance*.
- Kemendikbud. (2022). Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) SD-SMA. *Merdeka Mengajar*. <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/ilmu-pengetahuan-alam-dan-sosial-ipas/>
- Mandasari, G. T. J. (2016). *Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonombo Kabupaten Gowa*. 1–60. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/8012>
- Monica Gabriela Nainggolan, Ratih Ayunda, Wahyuni Amanda Hasibuan, & Windy Antika. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 237–244. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.904>
- Munawarah, et al. (2023). Analisis Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ppkn Kelas V Sdn 20 Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 4(3), 143–153. <https://doi.org/10.29303/prospek.v4i3.366>
- Nurfadillah, S., Saputra, T., Farlidya, T., Wellya Pamungkas, S., Fadhlurahman Jamirullah, R., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Media Poster Pada Materi “Perubahan Wujud Zat Benda” Kelas V Di Sdn Sarakan Li

- Tangerang. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117–134.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Rini, C. P. (2018). Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Mi Daarul Ilmi Kabupaten Tangerang. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 2(2), 153–159.
- Sanaky, H. A. (2015). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*.
- Sari, R. K., Chan, F., Hayati, D. K., Syaferi, A., & Sa'diah, H. (2021). Analisis Faktor Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran IPA di SD Negeri 80/I Rengas Condong Kecamatan Muara Bulian. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 1(2), 63–79. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v1i2.3146>
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.
- Sumartono et. al. (2018). *Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan*.
- Sunarti Rahman, PascasarjanaYogi Fernando, Popi Andriani, & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya*.
- Wahyuningrum, I. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Poster Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*. 02(01), 79–83.